

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Anak usia dini di tandai dengan masa keemasan dimana, pada masa ini anak mempunyai perkembangan yang sangat pesat, pendidikan pada masa ini menjadi sangat penting dan tepat untuk memberikan pengalaman bagi anak. Berbagai pengalaman yang telah dilakukan anak akan tersimpan kuat dalam pikiran anak. Ada berbagai aspek yang perlu dikembangkan pada masa ini seperti aspek kognitif, bahasa, sosial emosional, moral, fisik motorik dan agama. Cara memberikan pembelajaran akan mempengaruhi tingkah laku dan cara berfikir anak. Pembelajaran efektif untuk anak pada usia dini adalah dengan prinsip belajar, bermain dan bernyanyi. Hendaknya pembelajaran tersebut di buat semenarik mungkin agar anak merasa belajar lebih menyenangkan, gembira dan menarik perhatian anak ketika sedang melakukan pembelajaran. Permendikbud nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini pasal 1 butir 10 menyatakan bahwa :

“pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rancangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.”

Dalam Pendidikan Anak Usia Dini, lingkup perkembangan sesuai tingkat usia anak meliputi aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni. Kaitannya dengan anak usia dini, perkembangan sosial-emosional salah satunya adalah menunjukkan rasa percaya diri. Rasa percaya diri yang dimaksud adalah dapat memperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi. Jika anak dapat mengembangkan rasa percaya dirinya dengan optimal, maka akan dengan mudah mengembangkan kemampuan yang lain.

Sikap percaya diri sangat penting ditanamkan pada anak usia dini agar anak tumbuh menjadi seseorang yang mampu mengembangkan potensi dirinya. Percaya diri merupakan

aspek penting dalam kehidupan manusia termasuk pada anak usia dini. Rasa percaya diri perlu ditanamkan kepada anak sedini mungkin, karena rasa percaya diri diperlukan ketika anak memulai proses sosialisasi dengan lingkungan. Percaya diri juga dibutuhkan oleh anak ketika ia tampil di depan umum dan ketika melakukan suatu kegiatan. Oleh karena itu, orang tua dan pendidik harus saling bekerja sama memberikan suatu kegiatan yang dapat meningkatkan rasa percaya diri anak.

Percaya diri merupakan salah satu kunci keberhasilan seseorang dan menjadi hal dasar yang penting untuk dikuasai anak-anak. Kepribadian, kemampuan bersosialisasi, dan kecerdasan bersumber dari rasa percaya diri. Rasa tidak percaya diri seringkali menjadi satu masalah yang sangat merisaukan, baik bagi anak dan orang tuanya. Pada anak jika dibiarkan akan menghambat perkembangan pada diri anak. Apalagi, anak akan menghadapi kehidupan mendatang yang membutuhkan kekuatan jiwa serta keterampilan pengembangan dirinya. Tanpa adanya rasa percaya diri yang tinggi pada anak maka tumbuh kembang anak tidak akan optimal. Disamping itu orang tua juga harus bisa menanamkan dan menumbuhkan rasa percaya diri pada diri anak. Meskipun hanya di depan orang tua tapi anak sudah mulai berani mengemukakan pendapatnya. Hal seperti ini bisa melatih anak berani tampil di depan publik. Orang tua harus bisa melatih anak berani tampil di depan publik dengan cara yang sesuai.

Menurut Pradipta (2014:41) rasa percaya diri penting untuk berpartisipasi dalam kehidupan publik, seperti halnya ketika bergabung dengan suatu masyarakat yang di dalamnya terlibat di dalam suatu aktivitas atau kegiatan, rasa percaya diri meningkatkan keefektifan dalam aktivitas kegiatan. Dari kutipan tersebut dapat dipahami bahwa percaya diri sangat penting karena percaya diri merupakan suatu pelajaran dan pelatihan yang berlangsung dari kecil agar anak mampu untuk ikut berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat. Dimana sikap percaya diri ini dapat ditanamkan atau ditumbuhkan oleh orang tua, agar anak mampu untuk mengemukakan pendapatnya baik di depan orang tua maupun di lingkungan masyarakat dalam suatu aktifitas atau kegiatan.

Berdasarkan uraian diatas, dalam meningkatkan rasa percaya diri anak dapat menggunakan beberapa metode, yaitu: metode bernyanyi, metode bercerita dan metode

bermain peran. Salah satunya menggunakan metode bernyanyi, menurut Rasyid (dalam Astutik 2012:2) Metode bernyanyi adalah salah satu bentuk metode bagi pendidik untuk bisa mengontrol dan mengamati setiap dari perkembangan anak. Seperti perkembangan verbalnya, pendengaran, daya tangkap, motorik peniruan dan lain sebagainya.

Menurut Otib Satibi (dalam Wulandari dkk, 2014:3) berpendapat bahwa metode bernyanyi adalah suatu metode yang melakukan pendekatan pembelajaran secara nyata yang mampu membuat anak senang dan gembira melalui ungkapan kata dan nada. Mendukung pendapat di atas Anwar (dalam Wulandari dkk, 2014:3) berpendapat bahwa metode bernyanyi merupakan suatu metode mengajar yang menggunakan lirik-lirik yang dilagukan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa metode bernyanyi merupakan suatu metode pengajaran secara nyata yang menggunakan lirik-lirik yang dilagukan yang mampu membuat anak senang dan gembira. Melalui metode bernyanyi, diharapkan rasa percaya diri anak akan berkembang secara optimal, akan tetapi pendidik harus tetap membimbing, memberi motivasi, agar anak mau melakukan kegiatan yang diberikan oleh pendidik dan orang tua di rumah juga harus meneruskan stimulasi yang sudah diberikan oleh pendidik di sekolah.

Implementasi metode bernyanyi menggunakan alat musik tamborin merupakan suatu pembelajaran yang di pratikkan dengan tujuan menyajikan suatu metode pembelajaran yang inovatif dan dapat menarik perhatian anak. Metode ini dilakukan dengan cara mengajak anak untuk bernyanyi bersama yang yang bertujuan untuk menambah antusias anak terhadap kegiatan pembelajaran di kelas. Dengan adanya kegiatan pembelajaran ini diharapkan dapat memberikan efek positif pada aspek sosial emosional anak yaitu kepercayaan diri untuk bernyanyi bersama. Bernyanyi memiliki kelebihan dapat membantu siswa dalam mengembangkan ketrampilan dalam proses pembelajaran kognitif, dapat merangsang imajinasi anak didik, memicu kreatifitas, memberikan stimulus yang kuat terhadap otak sehingga mendorong kognitif anak dengan cepat. Akan tetapi metode pembelajaran bernyanyi menggunakan selalu efektif, juga

memiliki kekurangan hal itu tergantung pada guru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan menarik bagi anak.

Berdasarkan hasil observasi dilapangan di PG/TKIT Baiturrahmah menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan diri anak masih rendah, dari 18 orang anak di kelas B terdapat 11 anak yang masih malu-malu, ragu, bahkan ada anak yang tidak mau pada saat di minta maju di depan kelas, menjadi pemimpin saat berdoa dan pada saat bernyanyipun tidak mengeluarkan suaranya. Pada saat pembelajaran berlangsung anak-anak hanya diam saja, dan anak sibuk main sendiri tidak mendengarkan penjelasan dari guru. Setelah ditanyakan pada salah satu guru, salah satu alasan anak tidak percaya diri karena di TK tersebut selama pandemi covid-19 ini anak-anak jarang masuk ke sekolah sehingga ketika bertemu guru dan teman-teman anak masih malu.

Pada saat itu, untuk menumbuhkan suasa kelas yang baru, peneliti mencoba untuk mengajak anak bernyanyi sambil dengan tepukan tangan dan menggunakan spidol yang dipukulkan pada papan tulis untuk menghasilkan bunyi yang menarik perhatian anak agar semangat dan percaya diri untuk bernyanyi bersama dan dari sini perlahan anak mulai aktif dan mau mengeluarkan suara dan antusias mengikuti proses pembelajaran meskipun tidak secara keseluruhan. Maka dari itu peneliti tertarik untuk menjadikan kejadian ini sebagai inspirasi penelitian Penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan rasa percaya diri anak usia dini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah yang diambil adalah :

- 1.2.1 Bagaimana penerapan metode bernyanyi yang dapat menstimuli kepercayaan diri anak ?
- 1.2.2 Bagaimana peningkatan kepercayaan diri anak usia dini setelah diterapkan metode bernyanyi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu :

- 1.3.1 Untuk mengetahui penerapan metode bernyanyi yang dapat meningkatkan kepercayaan diri anak usia dini.
- 1.3.2 Untuk mengetahui peningkatan kepercayaan diri anak usia dini setelah diterapkan metode bernyanyi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang akan dapat diperoleh sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan wawasan ilmu pendidikan, khususnya pada penerapan metode pembelajaran pada anak usia dini tentang upaya peningkatan kepercayaan diri anak usia dini melalui metode bernyanyi, sehingga kepercayaan diri anak dapat meningkat.

1.4.2 Manfaat praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini berguna bagi:

1.4.2.1 Bagi Anak

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan diri anak usia dini serta memberikan pengalaman baru kepada anak terhadap kegiatan bernyanyi yang mereka gunakan dalam pembelajarannya. Dapat mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak, menumbuhkan kemampuan keyakinan akan dirinya, menumbuhkan rasa optimis, obyektif dan bertanggung jawab.

1.4.2.2 Bagi Sekolah dan guru

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan dan meningkatkan pelajaran, menambah metode pembelajaran baru di sekolah, mengembangkan potensi guru dalam merancang pembelajaran untuk meningkatkan kepercayaan diri pada anak.

1.4.2.3 Bagi Peneliti

Dilakukanya penelitian ini menjadi sarana bagi peneliti dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan sekaligus untuk menerapkan ilmu-ilmu pengetahuan yang diterima dalam perkuliahan secara langsung dilapangan, memberikan pengalaman bagi peneliti cara meningkatkan kepercayaan diri pada anak usia dini melalui metode bernyanyi.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi ini adalah sebagai berikut:

- 1.5.1 Bab I berisi pendahuluan, pada bagian pendahuluan ini, penulis mengulas mengenai latar belakang penelitian yang menggambarkan mengenai keingintahuan penuliskan fenomena ataupun gejala-gejala yang terjadi di dunia pendidikan anak usia dini, khususnya yang berkaitan dengan penerapan metode bernyanyi metode bernyanyi dalam meningkatkan rasa percaya diri anak usia dini. Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut penulis merumuskan rumusan masalah yang berisikan tentang bagaimana penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan rasa percaya diri anak usia dini. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, selanjutnya berisikan tujuan penelitian yang merupakan arah dan juga tujuan umum yang ingin dicapai, yaitu penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan rasa percaya diri anak usia dini di PG/TKIT Baiturrahmah. Kemudian dilanjutkan dengan manfaat penelitian yang berisikan mengenai manfaat secara teoritis ataupun secara praktis mengenai penelitian, baik bagi guru, bagi anak ataupun bagi sekolah. Adapun yang memiliki implikasi secara tidak langsung yaitu pembaca hasil penelitian ini. Dan yang terakhir yaitu mengenai struktur organisasi skripsi yang menjabarkan mengenai skripsi secara ringkas.
- 1.5.2 Bab II berisi teori-teori yang berkaitan dengan penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan rasa percaya diri anak usia dini, yang digunakan sebagai landasan dari penelitian baik itu dari hasil penelitian yang telah dilakukan ataupun dari pendapat beberapa ahli. Selain itu juga menjelaskan mengenai alur pemikiran dalam bentuk deskripsi yang dilengkapi dengan penelitian terdahulu yang tentunya relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.
- 1.5.3 Bab III berisi tentang metode penelitian, bagian ini berisi mengenai pendekatan dan metode penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data, instrument penelitian, analisis data.

- 1.5.4 Bab IV berisi mengenai temuan dan pembahasan. Pada bagian ini, akan mendeskripsikan mengenai data yang telah diperoleh dari hasil pengumpulan data mengenai penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan rasa percaya diri anak usia dini. Selain dengan uraian, data dalam penelitian ini disajikan melalui beberapa ilustrasi seperti tabel dan foto atau dokumentasi. Dalam bagian ini, penulis juga membahas mengenai pengolahan data penelitian penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan rasa percaya diri anak usia dini, selain itu dalam pembahasan juga mendeskripsikan mengenai perbandingan hasil yang diperoleh dengan hasil riset terdahulu yang tentunya sudah dipublikasikan, pada bagian pembahasan ini merupakan bagian untuk menjawab rumusan masalah yang ada.
- 1.5.5 Bab V berisikan tentang simpulan, implikasi dan jugasaran, pada bagian ini mengemukakan mengenai pemahaman penulis tentang masalah yang diteliti berkaitan dengan skripsi berupa simpulan, implikasi dan juga saran. Hasil kesimpulan menyatakan mengenai temuan-temuan penelitian berdasarkan dari temuan penelitian dan pembahasan. Sedangkan implikasi dan saran mengenai apa yang perlu diteliti lebih lanjut untuk membangun ilmu pengetahuan dari bidang ilmu yang dikaji, serta saran praktis yang terkait dengan pernyataan-pernyataan penerapan ilmu